

BAB IV

KESIMPULAN

IV.1 Kesimpulan

Proyek KALKUNO (Kalkulasi Keuangan Otomatis) berhasil menjawab permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yaitu keterbatasan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Melalui studi literatur dan pengamatan lapangan, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM belum menerapkan sistem pembukuan yang sistematis, sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, mengakses pembiayaan, serta mengambil keputusan usaha secara tepat.

Sebagai solusi, KALKUNO dirancang dalam bentuk template laporan keuangan otomatis berbasis Spreadsheet yang terintegrasi. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk menginput transaksi keuangan harian melalui satu sheet utama, yang kemudian akan secara otomatis menghasilkan tiga laporan keuangan utama sesuai SAK EMKM, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Mekanisme kerja template ini mengandalkan rumus dan keterkaitan antar-sheet, sehingga mampu menciptakan siklus akuntansi sederhana dan terstandar tanpa memerlukan keahlian akuntansi mendalam dari pengguna.

Penerapan awal KALKUNO pada UMKM Nawneeds menunjukkan hasil positif. Nawneeds, yang sebelumnya belum memiliki sistem pencatatan keuangan, kini dapat menyusun laporan secara berkala, melacak transaksi, serta memahami kondisi keuangan usahanya secara lebih terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa KALKUNO memiliki potensi besar untuk diterapkan lebih luas dalam mendukung tata kelola keuangan UMKM.

Secara keseluruhan, proyek ini telah menghasilkan konsep dan alat praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas pembukuan, memperbesar peluang dalam mengakses pembiayaan, serta mendukung keberlanjutan usaha melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan terstandar.

IV.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem KALKUNO, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut, baik dari sisi teknis maupun strategis:

1) Pengembangan ke Platform Digital Lain

Untuk meningkatkan jangkauan dan kemudahan akses, KALKUNO sebaiknya dikembangkan ke dalam versi aplikasi berbasis web atau mobile, sehingga pelaku UMKM dapat mencatat transaksi dan mengakses laporan keuangan secara real-time dari berbagai perangkat.

2) Media Edukasi Pelatihan dan Pendampingan UMKM

Diperlukan kolaboratif dengan instansi pemerintah, lembaga keuangan, atau komunitas pelaku usaha untuk mengintegrasikan KALKUNO sebagai program edukasi keuangan dan pemberdayaan UMKM.

3) Penambahan Fitur Otomatisasi Lebih Lanjut

Fitur seperti tutup buku otomatis, kalkulasi pajak sederhana, rekap transaksi per kategori, serta analisis rasio keuangan dasar dapat ditambahkan agar sistem semakin fungsional dan mampu mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

4) Uji Coba di Berbagai Jenis Usaha

Uji coba sistem dilakukan pada berbagai jenis UMKM di sektor yang berbeda, seperti kuliner, jasa, atau manufaktur rumahan, untuk menyesuaikan kebutuhan pengguna dan memastikan fleksibilitas sistem dalam berbagai skenario usaha.

Studi awal penggunaan KALKUNO pada UMKM Nawneeds menunjukkan bahwa template ini sangat potensial dalam menyederhanakan pencatatan dan pelaporan keuangan. Nawneeds yang belum melakukan pembukuan secara teratur kini memiliki sistem dasar yang membantu mereka melacak transaksi dan kondisi keuangan usahanya secara periodik. Dengan demikian, proyek ini telah menghasilkan konsep dan alat praktis yang dapat langsung diterapkan oleh UMKM untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, memperbesar peluang akses pendanaan, dan mendorong keberlanjutan usaha mereka.